

ABSTRAK

Stroke adalah penyakit peredaran darah otak yang diakibatkan oleh tersumbatnya atau pecahnya pembuluh darah di otak sehingga suplai darah ke otak berkurang. Gejala ini menyebabkan penurunan kekuatan otot sehingga muncul masalah hambatan mobilitas fisik pada pasien stroke di Ruang Teratai Rumah Sakit Anwar Medika Balongbendo Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus dengan subjek 2 pasien sesuai dengan kriteria masalah yang sama. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan menentukan diagnosa, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan kedua pasien mengalami masalah hambatan mobilitas fisik yang diakibatkan oleh penyakit stroke didukung dengan kelemahan pada sisi sebelah anggota tubuh. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari perawatan hambatan mobilitas fisik pada pasien stroke di ruang Teratai teratasi sebagian dikarenakan kedua pasien masih mengalami kelemahan pada sisi sebelah anggota tubuh.

Dengan demikian untuk mengatasi hambatan mobilitas fisik diharapkan rumah sakit melaksanakan terapi *Range of Motion* (ROM) sesuai dengan jadwal dan petugas kesehatan untuk selalu memberikan motivasi kesembuhan yang tinggi pada pasien.

Kata Kunci: Stroke, hambatan mobilitas fisik, terapi *Range of Motion* (ROM)